

**Hubungan supervisi akademik pengawas sekolah dan kompetensi  
kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru ASN Sma Negeri di  
kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur**

Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas  
Negeri Makassar

1. Johanis Pao Ali  
johanis.paoali@yahoo.co.id
2. Rusyadi  
rusyadhy\_adhy@yahoo.com
3. M. Sidin Ali  
Sidinali@ymail.com

**Abstract:** This study aims to determine the relationship academic supervision of school supervisors, principals and leadership competencies partially teacher performance (individually) or together high schools in Alor regency of East Nusa Tenggara, Research issimple regression, multiple regression and partial correlation. Samples 131 teachers ASN taken using the technique of proportional random sampling, in order to obtain 49 teachers regions I, 21 teachers regions II, 7 teachers Region III, 38 teachers Region IV, 3 teachers regions V, 13 teachers regions VI of data taken using a questionnaire / kuensioner

Results of the analysis showed that the academic supervision supervisor is at once both categories, the principal's leadership competencies are in the category of very high and the performance of teachers at once both categories. The results showed: (i) there is a significant positive relationship between academic supervision superintendent of schools with teacher performance ASN Senior High School in Alor regency of East Nusa Tenggara, (ii) there is a significant positive relationship between the competencies of school leadership to teacher performance ASN SMA in Alor regency of East Nusa Tenggara (iii) there is a significant positive relationship between the academic supervision of school supervisors and competencies of school leadership to teacher performance ASN Senior High school in Alor regency of East Nusa Tenggara (iv) there is a significant positive relationship between academic supervision supervisor school with teacher performance by controlling the principal leadership competencies Senior High school in Alor regency of East Nusa Tenggara (v) there is a significant positive relationship between school leadership competencies with teacher performance by controlling the academic supervision SMA superintendent of schools in the district Alor upaten East Nusa Tenggara

**Keywords** : *academic supervision of the school superintendent, school principal leadership competencies with the performance of teachers,*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan supervisi akademik pengawas sekolah, kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru baik secara parsial (sendiri-sendiri) maupun bersama-sama SMA Negeri di Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian yang digunakan adalah regresi sederhana, regresi ganda dan korelasi parsial. Sampel 131 guru ASN diambil dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling*, sehingga diperoleh 49 guru wilayah I, 21 guru wilayah II, 7 guru wilayah III, 38 guru wilayah IV, 3 guru wilayah V, 13 guru wilayah VI data diambil dengan menggunakan angket/kuensioner

Hasil analisis menunjukkan bahwa supervisi akademik pengawas berada pada kategori baik sekali, kompetensi kepemimpinan kepala sekolah berada dalam kategori sangat tinggi dan kinerja guru berada pada kategori baik sekali. Hasil penelitian menunjukkan: (i) terdapat hubungan positif yang signifikan antara supervisi akademik pengawas sekolah dengan kinerja guru ASN SMA Negeri di Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur, (ii) terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru ASN SMA Negeri di Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur (iii) terdapat hubungan positif yang signifikan antara supervisi akademik pengawas sekolah dan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru ASN SMA Negeri di Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur (iv) terdapat hubungan positif yang signifikan antara supervisi akademik pengawas sekolah dengan kinerja guru dengan mengontrol kompetensi kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri di Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur (v) terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru dengan mengontrol supervisi akademik pengawas sekolah SMA Negeri di Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur

**Kata kunci** : *supervisi akademik pengawas sekolah, kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru.*

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kunci keberhasilan seorang Guru. masa depan masyarakat, bangsa dan negara sebagian besar ditentukan oleh guru karena keberhasilan mutu pendidikan ditentukan oleh guru, agar tugas dan fungsi yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka mulailah dilakukan penilaian terhadap tugas dan kewajiban guru dalam melaksanakan pembelajaran atau kinerja guru dalam pembelajaran.

Guru Aparatur Sipil Negara (ASN) dituntut untuk menjalankan profesinya hingga mencapai kinerja yang tinggi sebab guru Negara (ASN) merupakan elemen kunci keberhasilan pendidikan. karena sebagian guru Guru.

“(1) Jabatan fungsional Pengawas Sekolah adalah jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan. (2) Pengawas Sekolah adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan”.

Jadi keberhasilan sekolah diukur dari sejauhmana peningkatan kualitas peserta didik dan lulusan yang dicetak oleh sebuah sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut di atas. Hal ini tentunya ditandai dengan sejumlah pertanyaan, apakah peserta didiknya

mampu mengembangkan potensi dirinya dalam bidang keagamaan dengan baik dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari? Prestasi apa yang mereka capai dalam bidang agama, akademik, olahraga, seni keterampilan dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler? Hal-hal tersebut di atas dapat dijadikan sebuah tolak ukur keberhasilan sebuah sekolah.

Fakta data tersebut diatas, didukung oleh hasil ujian Nasional kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2017/2018 membuktikan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran di kabupaten Alor sangat rendah.

Kinerja guru adalah Merupakan tingkat profesional guru dalam proses belajar mengajar selama periode tertentu. Indikator kinerja guru antara lain adalah (a) Pedagogik, (b) Kepribadian, (c) Professional, (d) Sosial.

“Supardi, (2014:54) Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru itu dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di madrasah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran”.

Glicman, 1995 (Nur Aedi 2014 :182) mendefenisikan supervisi akademik sebagai “....a series of activities in assisting teacher to develop their ability to manage

*teaching learning process in order to reach the objective*” Berdasarkan pengertian diketahui bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian aktivitas dalam membantu para guru untuk membantu mengembangkan kemampuannya dalam mengeloah proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Mukhtar dan Iskandar (2013: 57) berpendapat tujuan umum supervisi pembelajaran adalah untuk mengembangkan situasi pembelajaran yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar. Diharapkan dengan pelaksanaan supervisi akademik kualitas pembelajaran.

Faturrohman (2011:19) juga menjelaskan bahwa fungsi pengawas sebagai berikut: *“the function of supervision is to promote the teacher’s profesional growth”*. Fungsi utama supervisi akademik adalah sebagai pinjaman mutu bagi guru. Melalui supervisi akademik yang dilakukan pengawas atau kepala sekolah diharapkan kualitas guru menjadi lebih baik. Demikian pula dengan proses belajar mengajar yang senantiasa mengalami perbaikan secara berkesinambungan.

Basri (2014: 18), mengatakan bahwa “kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi dan kondisi tertentu. Kemudian, Rivai, dkk (2012: 5) mengatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi perilaku seseorang atau kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu.

Suhardiman (2014: 123) mengatakan bahwa sebagai pemimpin kepala sekolah harus mampu memberikan arah, merangsang, memberi teladan yang konsisten, menggunakan standar yang jelas dan mampu mengartikulasikan visi misi yang jelas, karena kompetensi kepemimpinan erat kaitannya dengan kemampuan menetapkan arah organisasi.

Selanjutnya Koonz (wahjosumidjo 2013:105) mendefenisikan fungsi kepemimpinan kepala sekolah sebagai berikut. *The function of leadership, therefore, is to induce or persuade all subordinates of flowers to contribute willingly to orgnalizational goals in accordance with their maximum capability.*

## **2. Metode Penelitian**

penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey yang bersifat korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru ASN (Aparatur Sipil Negara) SMA Negeri di Kabupaten Alor yang berjumlah 194 orang. sampel dari enam kategori wilayah yaitu guru di wilayah 1, wilayah 2, wilayah 3, wilayah 4, wilayah 5, wilayah 6. Maka tehnik yang digunakan *Proportional Random Sampling*. Diperoleh sampel untuk guru wilayah I sebanyak 49 orang, wilayah II sebanyak 21 orang, wilayah III sebanyak 7 orang, wilayah IV sebanyak 38 orang, wilayah V sebanyak 3 orang, dan wilayah VI sebanyak 13 orang. Jumlah sampel 131.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan

menggunakan skala likert yang diisi oleh guru dengan membubuhkan tanda centang kesalah satu jawaban yang sesuai dengan supervisi akademik pengawas sekolah, kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru pada kolom yang tersedia. Instrumen ini untuk mengukur variabel supervisi akademik pengawas sekolah, kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, dengan empat alternatif jawaban untuk pernyataan adalah Selalu (SL) diberi skor 4, Sering (SR) diberi skor 3, Kadang –Kadang (KD) diberi skor 2, Tidak Pernah (TP) diberi skor 1. (Widoyoko, 2012: 105).

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi supervisi akademik pengawas sekolah SMA Negeri di Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Deskripsi data supervisi akademik pengawas sekolah diperoleh kategori kurang baik sebesar 0,00%, kategori cukup baik sebesar 0,00%, kategori baik sebesar 15,26% dan kategori sangat baik sebesar 84,74%.

supervisi akademik pengawas sekolah di Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur berada pada kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar responden memberikan skor pada pelaksanaan supervisi akademik pengawas pada kategori sangat baik yakni sebesar 84,74%. atau sekitar 111 guru dari 131 guru.

Hal ini juga sesuai dengan hasil angket yang dibagikan kepada guru:

Interval	Ktgori	Frkensi	Prsntse
	Kurang		
38-67	baik	0	0%
	Cukup		
68-97	baik	0	0%
98-127	Baik	20	15,26%
	Baik		
128-157	sekali	111	84,74%
Total		131	100%

2. Deskripsi variabel kompetensi kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur.

Deskripsi data Kepemimpinann diperoleh sebesar 0,00% pada kategori kurang tinggi , sebesar 0,77% pada kategori cukup tinggi, sebesar 9,92% pada kategori tinggi dan sebesar 89,31% pada kategori sangat tinggi. kepemimpinan kepala sekolah pada kategori sangat tinggi yakni sebesar 89,31% atau sekitar 117 guru dari 131 guru.

Hal ini juga sesuai dengan hasil angket yang dibagikan kepada guru:

Interval	Ktgori	Frkensi	Prsntse
38-67	Rendah	0	0%
68-97	Sedang	1	0,77%
98-127	Tinggi	13	9,92%
	Sangat		
128-157	tinggi	117	89,31%
Total		131	100%

3. Deskripsi Variabel kerja guru SMA Negeri kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur.

deskripsi data kinerja guru di Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur diperoleh sebesar 0,00% responden memberikan skor pada kategori kurang baik, sebesar 0,77% responden memberikan skor

pada kategori cukup baik, sebesar 15,26% responden memberikan skor pada kategori baik dan sebesar 83,97% responden memberikan skor pada kategori baik sekali. kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur sudah sangat baik, hal ini ditunjukkan bahwa sebagian besar responden memperoleh pada kinerja guru baik sekali yakni 83,97% atau sekitar 110 dari 131 orang guru.

Hal ini juga sesuai dengan hasil angket yang dibagikan kepada guru:

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
38-67	Kurang baik	0	0%
	Cukup		
68-97	baik	1	0,77%
98-127	Baik	20	15,26%
128-157	Baik sekali	110	83,97
Total		131	100%

#### 4. Hubungan supervisi akademik pengawas sekolah dengan kinerja guru SMA Negeri di kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur.

Berdasarkan analisis regresi antara supervisi akademik pengawas (X<sub>1</sub>) dengan kinerja guru (Y) di SMA Negeri di kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur diperoleh persamaan  $\hat{Y} = 111,688 + 0,199 X_1$ . Hubungan ini signifikan ditunjukkan pada nilai  $P = 0,026 < \alpha = 0,05$ . Pada model regresi dan koefisien regresi  $\rho_1$ .

Hubungan positif antara supervisi akademik pengawas sekolah dengan kinerja guru diatas, maka dinyatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah di kabupaten Alor propinsi Nusa Tenggara Timur melalui

kegiatan pemantauan, penilaian, pembinaan/pelatihan berperan untuk meningkatkan kinerja guru.

#### 5. Hubungan Kompetensi Kepemimpinan Kepala sekolah Dengan Kinerja Guru SMA Negeri di kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur.

Berdasarkan analisis regresi antara kompetensi kepemimpinan kepala sekolah (X<sub>2</sub>) dengan kinerja guru (Y) di SMA Negeri di kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur diperoleh persamaan  $\hat{Y} = 83,471 + 0,395 X_2$ . Hubungan ini signifikan ditunjukkan pada nilai  $P = 0,001 < \alpha = 0,05$ . Pada model regresi dan koefisien regresi  $\rho_2$ .

Hubungan signifikan antara Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan kinerja guru, maka tidak berlebihan apabila dinyatakan bahwa kompetensi kepemimpinan kepala sekolah di kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur melalui strategi kepemimpinan, perilaku kepemimpinan serta kepribadian dan keterampilan yang dimiliki kepala sekolah sangat berperan untuk meningkatkan kinerja guru.

#### 6. Hubungan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dan Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru SMA Negeri di kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur.

Berdasarkan analisis regresi ganda antara supervise akademik pengawas sekolah dan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru ASN SMA Negeri di Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur diperoleh persamaan  $\hat{Y} = 61,675 + 0,171 X_1 + 0,382 X_2$  hubungan ini adalah signifikan ditunjukkan nilai  $p = 0,001$

$< 0,05$  pada model regresi dan koefisien  $\rho_1$  dan  $\rho_2$ .

Hubungan yang signifikan antara supervisi akademik pengawas sekolah dan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru, maka dinyatakan bahwa supervisi akademik pengawas sekolah dan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah di kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur sangat berperan untuk meningkatkan kinerjanya.

7. Hubungan supervisi akademik pengawas sekolah ( $X_1$ ) dan kinerja guru (Y) SMA Negeri di Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur, dengan mengontrol kompetensi kepemimpinan kepala sekolah ( $X_2$ ).

Berdasarkan hasil analisis korelasi persial antara supervisi akademik pengawas sekolah dan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur dengan mengontrol kompetensi kepemimpinan kepala sekolah diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,179 dengan nilai  $sig. = 0,041$ .

Hubungan positif yang signifikan antara supervisi akademik pengawas sekolah dengan kinerja guru pada SMA Negeri di Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur dengan mengontrol kompetensi kepemimpinan kepala sekolah. Hasil ini memberi masukan bahwa untuk menjaga dan meningkatkan supervisi akademik pengawas sekolah salah satu upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja guru.

8. Hubungan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah ( $X_2$ ) dan kinerja guru (Y) SMA Negeri di Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur, dengan mengontrol supervisi akademik pengawas sekolah ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil analisis korelasi persial antara variabel kompetensi kepemimpinan kepala sekolah ( $X_2$ ) dan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur dengan mengontrol supervisi akademik pengawas sekolah ( $X_1$ ), diperoleh koefisien sebesar 0,361 dengan nilai  $sig. = 0,001$ .

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara hasil kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, setelah mengontrol supervisi akademik pengawas sekolah. Hasil ini memberi masukan bahwa untuk menjaga dan meningkatkan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah adalah salah satu upaya untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerja guru.

#### **4. Kesimpulan**

1. Supervisi akademik pengawas sekolah, kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru SMA Negeri di kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur masing-masing berada pada kategori baik sekali  $X_1$ , sangat tinggi untuk variabel  $X_2$ , dan baik sekali Y.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara supervisi akademik pengawas sekolah dengan kinerja guru ASN SMA

- Negeri di Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur.
  4. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara supervisi akademik pengawas sekolah dan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur.
  5. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara supervisi akademik pengawas sekolah dengan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur jika dikontrol oleh kompetensi kepemimpinan kepala sekolah.
  6. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur jika dikontrol oleh supervisi akademik pengawas sekolah.

## 5. Daftar Pustaka

- Aedi, Nur. 2014. *Pengawasan Pendidikan*. Jakarta : Pt raja grafindo persada.
- Basri, Hasan. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2010. *Permendiknas No. 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fathurrohman, Pupuh (2011) *Supervisi Pendidikan, Dalam pengembangan Proses Pengajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mukhtar. Iskandar. (2013). *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta : Pt raja grafindo persada.
- Suhardiman. 2014. *Menjadi Kepala Sekolah yang Sukses*. Bandung: Alfabeta.
- Widoyoko, Putro Eko. S. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahjosumidho. 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Ditinjau Teoretik dan Permasalahannya*. Jalarta : PT Raja Grafindo Persada.